SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA MTs AL-JAM'IYATUL WASHLIYAH KECAMATAN KUBU BABUSSALAM KABUPATEN ROKAN HILIR

Disusun dan diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapat Gelar Sarjana Ekonomi Universitas Islam Riau

Oleh:

NADIA ALYA FITRI ARPAN
155311122

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2020

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI
الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	: **NADIA ALYA FITRI ARPAN**
NPM	: 155311122
Program Studi	: Akuntansi S1
Judul Skripsi	: **ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA MTS AL-JAM'IYATUL WASHLIYAH**

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam ***institution paper repository***, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 29 Juni 2020
Ketua Program Studi

Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA MTS AL-JAM'IYATUL WASHLIYAH KECAMATAN KUBU BABUSSALAM KABUPATEN ROKAN HILIR.

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 06 Agustus 2020

Yang memberi pernyataan

Nadia Alya Fitri Arpan
155311122

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian akuntansi yang diterapkan oleh Mts Al-Jam'iyatul Washliyah Kecamatan Kubu Babussalam sesuai dengan prinsip akuntansi yang beterima umum.

Penelitian ini mengumpulkan dokumen data keuangan, teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dokumentasi dan wawancara, setelah data terkumpul dikelompokan menurut jenisnya masing-masing sehingga data tersebut dapat dibandingkan dengan teori yang mendukung kemudian dapat ditemukan apakah pada Mts Al-Jam'iyatul Washliyah Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir sesuai dengan prinsip akuntansi beterima umum.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa dalam penerapan akuntansi yang dilakukan oleh Mts Al-Jam'iyatul Washliyah Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir belum sesuai dengan prinsip akuntansi beterima umum.

Kata kunci: Penerapan Akuntansi, penelitian akuntansi yayasan

ABSTRACT

This study aims to determine the suitability of accounting applied by Mts Al-Jam'iyatul Washliyah, Kubu Babussalam Subdistrict in accordance with generally accepted accounting principles.

This study collects financial data documents, data collection techniques in this study are documentation and interviews, after the data collected are grouped according to their respective types so that the data can be compared with supporting theories then it can be found whether in Mts Al-Jam'iyatul Washliyah Kubu District Babussalam Rokan Hilir Regency in accordance with generally accepted accounting principles.

The results of this study indicate that in the application of accounting carried out by Mts Al-Jam'iyatul Washliyah Kubu Babussalam District Rokan Hilir Regency is not in accordance with general accounting principles.

Keywords: Application of Accounting, foundation accounting research

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr, Wb.

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia yang telah di berikan-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Tak lupa bersholawat kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Dalam Skripsi ini penulis membahas "**Analisis Penerapan Akuntansi pada Yayasan Mts AL-Jam'iyatul Washliyah Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir"**. Skripsi ini penulis ajukan sebagai salah satu persyaratan agar memperoleh gelar sarjana ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapatkan banyak dukungan, dorongan, bimbingan dan arahan serta motivasi dari banyak pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis banyak mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Terimakasih kepada umi yang amat penulis sayangi yaitu Nurhayati S.Pd dan ayah penulis Arpan dan seluruh keluarga besar yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Abrar.M.Si,Ak,CA Selaku Dosen Pembimbing.
3. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah banyak membantu dalam memberikan ilmu.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4. Bapak Syarqowi selaku Kepala Mts, yang telah bersedia membantu dalam pengambilan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.
5. Terimakasih kepada Annisa Rosalina, Atak dan Oom, Umindut dan Omayah yang selalu mendukung dan selalu memberikan saran yang baik untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Terimakasih untuk keluarga dan teman teman yang amat baik yaitu Assosiasi Wanita Ps Putih dan teman teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih teman-teman karna kalian sudah banyak membantu memberikan support, saran, dan semangat mulai dari bimbingan sampai penulis bisa melewati sidang akhir yaitu ujian hasil.
7. Penulis hanya sebagai manusia biasa menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, baik dari segi penulisan, bahasa, dan susunan kalimat. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati, penulis selaku pembuat skripsi menerima dengan senang hati atas kritikan dan saran agar skripsi ini bisa menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi kita semua. Amin Yarobbal Alamin.

Pekanbaru, Mei 2020

Penulis,

NADIA ALYA FITRI ARPAN

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR ISI

Abstrak ..... **i**

Kata Pengantar ..... **ii**

Daftar Isi ..... **iv**

Daftar gambar……..….**vi**

Daftar Tabel……**vii**

Daftar Lampiran……..……..**viii**

BAB I: PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2 Rumusan Masalah 7

1.3 Tujuan Penelitian 7

1.4 Manfaat Penelitian 7

1.5 Sistematika Penelitian 7

BAB II: TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS **10**

2.1 TELAAH PUSTAKA **10**

2.1.1 Pengertian Akuntansi 10

2.1.2 Peranan Fungsi Akuntansi 11

2.1.3 Siklus Akuntansi 12

2.1.4 Laporan Keuangan dan Komponennya 20

2.2 HIPOTESIS **31**

BAB III: METODE PENELITIAN **33**

3.1 Objek dan Lokasi Penelitian 33

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3.2 Jenis dan Sumber Data 33

3.3 Teknik Pengumpulan Data 33

3.4 Teknik Analisis Data 34

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 35

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian..... 35

4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan..... 36

BAB V: SIMPULAN DAN SARAN..... 49

5.1 Simpulan..... 49

5.2 Saran 50

DAFTAR PUSTAKA .....

LAMPIRAN..... 51

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Siklus Akuntansi.....13

Gambar II.2 Laporan Posisi Keuangan……...……24

Gambar II.3 Laporan Aktivitas……..……26

Gambar II.4 Laporan Arus Kas……..……29

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1 Buku Kas Harian 37

Tabel IV.2 Penerimaan Kas 38

Tabel IV.3 Pengeluaran Kas 39

Tabel IV.4 Buku Besar 40

Tabel IV.5 Laporan Posisi Keuangan 46

Tabel IV.6 Laporan Aktivitas 47

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Neraca

Lampiran 2 : Laporan Laba Rugi

Lampiran 3 : Daftar Aktiva Tetap

Lampiran 4 : Buku Harian

Lampiran 5 : Rekap Bulanan

Lampiran 7 : Akta Pendirian Yayasan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Pertumbuhan praktik akuntansi di Indonesia beberapa tahun terakhir ini sangat pesat khususnya dalam dunia bisnis. Akuntansi berasal dari kata *accounting* apabila diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia yaitu memperhitungkan dan mempertanggungjawabkan. Akuntansi secara umum mempunyai fungsi sebagai alat untuk menyajikan informasi khususnya yang bersifat keuangan dalam kaitannya dengan kegiatan sosial ekonomi dalam suatu komunitas masyarakat tertentu. Jika dilihat dari segi prosedur, akuntansi adalah suatu teknik atau seni untuk mencatat, menggolongkan, dan menyimpulkan transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian yang mempunyai sifat keuangan dalam nilai mata uang serta menganalis hasil dari teknik tersebut.

Penggunaan informasi keuangan yang tepat memerlukan suatu pengetahuan mengenai karakteristik dan keterbatasan informasi akuntansi keuangan. Tidak hanya entitas bisnis, entitas nirlaba juga diharapkan mampu untuk menggambarkan laporan posisi keuangan. Organisasi nirlaba berbeda dengan organisasi bisnis pada umumnya. Perbedaannya terletak pada cara organisasi tersebut memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas operasionalnya. Organisasi nirlaba biasanya

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

memperoleh sumber penerimaan dari para anggotanya atau dari orang lain, sumbangan, donator ataupun pihak lain yang tidak mengharapkan imbalan apapun pada entitas tersebut.

Siklus akuntansi menurut Indra Bastian (2007:58) terdiri dari tahap pencatatan, tahap pengikhtisaran, dan tahap pelaporan. Dimulai tahap pencatatan, terdiri dari kegiatan pengindetifikasian dalam bentuk bukti pencatatan, kegiatan pencatatan bukti transaksi ke dalam buku harian atau jurnal, memindahkan dari jurnal berdasarkan kelompok atau jenisnya kedalam buku besar. Tahap pengiktisaran yang terdiri dari penyusunan neraca saldo(*trial balance*), pembuatan ayat jurnal penyesuaian (*adjusting entries*), penyusunan kertas kerja (*work sheet*), pembuatan neraca saldo setelah penutupan (*post-closting tria balance*) dan pembuatan ayat jurnal pembalik (*reversing entries*). Terakhir tahap pelaporan yang terdiri dari penyusunan laporan posisi keuangan, laporan arus kas, laporan aktivitas, catatan atas laporan keuangan.

Organisasi nirlaba terdiri dari: yayasan, pendidikan, rumah sakit, perkumpulan, dan organisasi kemasyarakatan. Akuntansi pendidikan termasuk organisasi nirlaba, sekalipun sekolah mempunyai karakteristik dan tujuan organisasional yang berbeda dari perusahaan yang berorientasi laba, namun bukan berarti akuntansinya sama sekali berbeda. Maka dari itu akuntansi pendidikan menggunakan PSAK 45 yaitu dimana yang membahas tentang akuntansi nirlaba.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Sebagaimana halnya organisasi laba, organisasi nonprofit seperti sekolah juga membutuhkan jasa akuntansi. Standar akuntansi keuangan untuk sekolah adalah PSAK No. 45 (2011:45) yang diharapkan dapat mengatur perlakuan akuntansi yang timbul dari hubungan transaksi yang dilakukan oleh sekolah. Secara garis besar PSAK No. 45 mencakup pengaturan tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba, laporan keuangan organisasi nirlaba meliputi laporan posisi keuangan akhir periode laporan, laporan aktivitas serta laporan arus kas untuk suatu periode pelaporan, dan catatan atas laporan keuangan.

Menurut PSAK 45 "laporan keuangan entitas nirlaba meliputi laporan posisi keungan (neraca) pada akhir periode, laporan aktivitas dan laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan. Secara rinci, laporan keuangan menyajikan informasi mengenai: (1) usaha jasa entitas nirlaba, (2) jumlah dan sifat asset, liabilitas dan asset neto entitas nirlaba, (3) pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah nilai dan sifat asset neto, (4) jenis dan jumlah arus masuk dan keluar sumbangan dalam satu periode, (5) cara entitas nirlaba mendapatkan membelanjakan kas, memperoleh pinjaman dan melunasi pinjaman, dan faktor lain yang berpengaruh terhadap likuiditasnya".

Laporan posisi keuangan bisnis nirlaba dibuat untuk menyediakan informasi mengenai aktiva, kewajiban, dan aktiva bersih, serta informasi mengenai hubungan di antara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu. Informasi dalam laporan ini digunakan bersama pengungkapan dan informasi

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dalam laporan keuangan lainnya untuk membantu donatur, anggota organisasi, kreditur, dan pihak-pihak lain untuk menilai kemampuan organisasi dalam memberikan jasa.

Laporan aktivitas adalah menyediakan informasi mengenai pengaruh dan peristiwa lainnya yang mengubah jumlah dan sifat aktiva bersih. Hubungan antara transaksi dan peristiwa lainnya dan bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program dan jasa. Informasi dalam aktivitas yang digunakan bersama dengan pengungkapan informasi dalam laporan keuangan lainnya, dapat membantu para penyumbang, anggota organisasi, dan pihak lainnyauntuk (1) mengevaluasi kinerja dalam suatu periode, (2) menilai upaya, kemampuan, dan kesinambungan organisasi dan meberikan jasa, dan (3) menilai pelaksanaan tanggung jawab dan kinerja manajer.

Laporan arus kas adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode. Misalnya laporan tentang aktivitas pendanaan seperti: penerimaan kas dari sumbangan dan penghasilan investasi yang penggunaan dibatasi untuk pemerolehan, pembangunan, dan pemeliharaan aktiva tetap: bunga dan deviden yang dibatasi penggunaannya untuk jangka panjang, dan laporan tentang pengungkapan informasi mengenai aktivitas investasi dan pendanaan non kas, seperti: sumbangan berupa bangunan dan aktiva investasi.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dasar pencatatan keuangan yang digunakan oleh Mts Al-Jam'iyatul Washliyah adalah akrual basis (*accrual basic).* Sistem pencatatan akrual basis adalah proses pencatatan transaksi akuntansi walaupun kas belum diterima atau dikeluarkan. Dimulai dengan pencatatan terhadap transaksi-transaksi keuangan yang terjadi kedalam buku kas harian, yang terdiri dari pencatatan uang masuk dan pencatatan uang keluar dan membuat rekapitulasi bulanan kemudian disajikan dalam bentuk laba rugi dan neraca.

Sistem pencatatan yang dilakukan MTs Al-Jam'iyatul Washliyah pada buku kas harian memakai *single entry* yaitu sistem pencacatan tunggal. Pencatatan hanya dicatat satu kali saja dan sumber penerimaannya dari pendapatan usaha, pendapatan operasional sekolah (BOS), donatur, pendapatan infak, dan pendapatan lain-lain yang terdapat pada buku kas harian sedangkan untuk pencacatan pengeluaran, mencatat aktivitas pengeluaran yang terjadi yaitu biaya gaji guru/karyawan, biaya koran, biaya pemantapan persiapan ujian, biaya utilitas, biaya ekstrakulikuler, biaya pemeliharaan dan perbaikan, biaya peralatan olahraga, biaya PSB/PPDB, biaya konsumsi, biaya tranportasi siswa miskin, pembiayaan pengelola BOS, pembelian ATK, biaya lainnya, semua pengeluaran yang terjadi di catat pertahun.

Untuk neraca (lampiran 1 dan 2) menyajikan akun-akun asset terdiri asset lancar(seperti: kas, piutang usaha dan persediaan ATK) dan asset tidak lancar(seperti: tanah, bangunan, mesin air, mobil Avanza, peralatan kantor

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

sekolah, peralatan ruang kelas, peralatan atau inventaris). Asset tetap disajikan berdasarkan nilai perolehan aktiva tersebut tanpa dikurangi dengan akumulasi penyusutan. MTs Al-Jam'iyatul Washliyah dalam penyusunan laporan neraca terdapat akun ekuitas dan akun modal. Neraca akun yang disajikan dari aktiva ekuitas terdapat akun modal, bantuan dana bos, laba tahun 2017, donatur, dan infak 2017 dimana organisasi nirlaba tidak menggunakan akun ekuitas dan modal,sebagaimana yang disajikan dalam PSAK 45.

MTs Al-Jam'iyatul Washliyah membuat format laporan laba rugi dalam menyusun laporan keuangan untuk mengelolah aktivitas. Pada laporan laba rugi MTs Al-Jam'iyatul Washliyah pendapatan terdiri dari: pendapatan operasional sekolah (BOS), donatur, pendapatan infak, pendapatan usaha dan lain-lain. MTs Al-Jam'iyatul Washliyah mengalami pengeluaran yang terdiri dari: biaya gaji guru/karyawan, biaya koran, biaya pemantapan persiapan ujian, biaya utilitas, biaya ekstrakurikuler, biaya pemeliharaan dan perbaikan, biaya peralatan dan olahraga, biaya PSB/PPDB, biaya konsumsi, biaya trasportasi siswa miskin, biaya pengelola BOS, pembelian ATK, dan biaya lainnya (Lampiran 2).MTs Al-Jam'iyatul Washliyah tidak menyusun laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis sangat tertarik untuk meneliti masalah tersebut dengan judul: **Analisis Penerapan Akuntansi Pada Mts Al-Jam'iyatul Washliyah Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir**.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang ditemui dalam kaitannya dengan penelitian ini: Apakah Penerapan Akuntansi Pada Mts Al-Jam'iyatul Washliyah Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kesesuaian penerapan Akuntansi Pada Mts Al-Jam'iyatul Washliyah Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis, untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan sehubungan dengan penerapan akuntansi pada perusahaan dan bisa mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama ini.
2. Bagi perusahaan, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan perbaikan untuk perbaikan dalam sistem akuntansi.
3. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian lain yang ingin melakukan penelitian sejenis.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memudahkan pemahaman dan penulisan, penulis membahasnya dalam lima bab, yang secara rinci dapat dilihat dari sistematika penulisan yang masing-masing membahas masalah-masalah sebagai berikut :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Pada bab ini penulis akan menguraikan teori-teori yang digunakan sebagai pendukung dalam penulisan ini tentang pengertian yayasan, pengertian akuntansi dan akuntansi pendidikan serta ruang lingkupnya dan model akuntansi yayasan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bagian ini akan menjelaskan tentang lokasi dan objek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan uraian mengenai sejarah singkat sekolah, visi dan misi sekolah, struktur sekolah, dan deskripsi jabatan serta bidang usaha sekolah dan pembahasan yang berisikan tentang penerapan akuntansi pada Mts Al-Jam'iyatul Washliyah Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir dan penyajian laporan keuangan MTs telah sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

BAB V : PENUTUP

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Bab ini merupakan akhir yang berisikan kesimpulan dari perbandingan hasil penelitian dengan teori yang ada dan memberikan saran-saran yang berguna bagi perusahaan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 TELAAH PUSTAKA

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Ilmu akuntansi memegang peranan yang sangat penting dalam menjalankan operasi perusahaan. Dengan demikian apabila perusahan menggunakan ilmu akuntansi yang baik, maka dapat menyediakan informasi yang baik, yang dapat dipergunakan oleh pihak intern maupun pihak ekstern dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Menurut Abdul Halim (2012:36) akuntansi adalah:

> Suatu proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan dan pelaporan transaksi ekonomi (keuangan) dari suatu organisasi. Entitas yang diajadikan sebagai informan dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang memerlukan.

Menurut Rudianto (2014:4) akuntansi adalah:

> Akuntansi adalah system informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Sedangkan menurut Reeve, Warren, dkk (2011: 9) akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2015 : 5) *Accounting Principle Board* (APB) Statemen No. 4 mendefenisikan akuntansi sebagai berikut :

> "Akuntansi adalah suatu kegiatan jasa. Fungsinya adalah memberikan informasi kuantitatif, umumnya dalam ukuran uang, mengenai suatu badan ekonomi sebagai dasar memilih di antara beberapa alternatif".

Dari pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwa sebagai suatu sistem informasi, akuntansi bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan. Pihak-pihak yang berkepentingan tersebut seperti pihak pengurus, pengawas, anggota sebagai pemilik, pemerintah maupun instansi pajak. Sedangkan sebagai suatu teknik atau prosedur pembukuan, akuntansi merupakan sekumpulan prosedur untuk mencatat, mengklasifikasikan, sampai melaporkan aktivitas ekonomi dalam bentuk laporan keuangan perusahaan.

2.1.2 Peran dan Fungsi Akuntansi dalam Lingkungan Dunia Pendidikan

Menurut Indra Bastian, (2010: 56) peran dan fungsi akuntansi dalam dunia pendidikan adalah:

> Menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan, agar berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi dalam entitas pendidikan.

Kepala Sekolah: Kepala sekolah menggunakan akuntansi untuk menyusun perencanaan sekolah yang dipimpinnya, mengevaluasi

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

kemajuan yang dicapai dalam usaha mencapai tujuan, dan melakukan tindakan-tindakan koreksi yang diperlukan.

Guru dan Karyawan: Guru dan karyawan mewakili kelompok yang tertarik pada informasi mengenai stabilitas dan profitabilitas di institusi pendidikan (sekolah). Ini berarti kelompok tersebut juga tertarik dengan informasi penilaian kemampuan sekolah dalam memberikan balas jasa, manfaat pensiun, dan kesempatan kerja.

Orang Tua Siswa: Para orang tua siswa berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan hudup institusi pendidikan, terutama perjanjian jangka panjang dan tingkat ketergantungan sekolah. Supplier/Pemasok: Pemasok tertarik dengan informasi tentang kemungkinan jumlah yang terhutang akan dibayar pada saat jatuh tempo.

Pemerintah: Pemerintah dan berbagai lembaga yang berada dibawah kekuasaannya berkepentingan dengan aktivitas sekolah. Informasi dasar ini dibutuhkan untuk mengatur aktivitas sekolah, menetapkan kebijakan anggaran, dan mandasari penyusunan angaran untuk tahun-tahun berikutnya.

2.1.3 Siklus Akuntansi

Proses akuntansi adalah hasil dari semua proses pencatatan yang dilakukan, mulai dari pencatatan transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan yang terjadi terus menerus dan berulang-ulang. Proses

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

inilah yang disebut dengan siklus akuntansi. Langkah-langkah prosedur dalam penyusunan laporan keuangan seringkali disebut dengan siklus akuntansi. Menurut Reeve dan Warren (2011: 171) yang disebut dengan siklus akuntansi adalah:

> Proses akuntansi yang dimulai dengan menganalisis dan membuat jurnal untuk transaksi-transaksiu dan diakhiri dengan menyiapkan catatan akuntansi untuk transaksi-transaksi periode berikutnya.

Adapun siklus-siklus akuntansi meliputi :

Gambar II.I.
Siklus Akuntansi

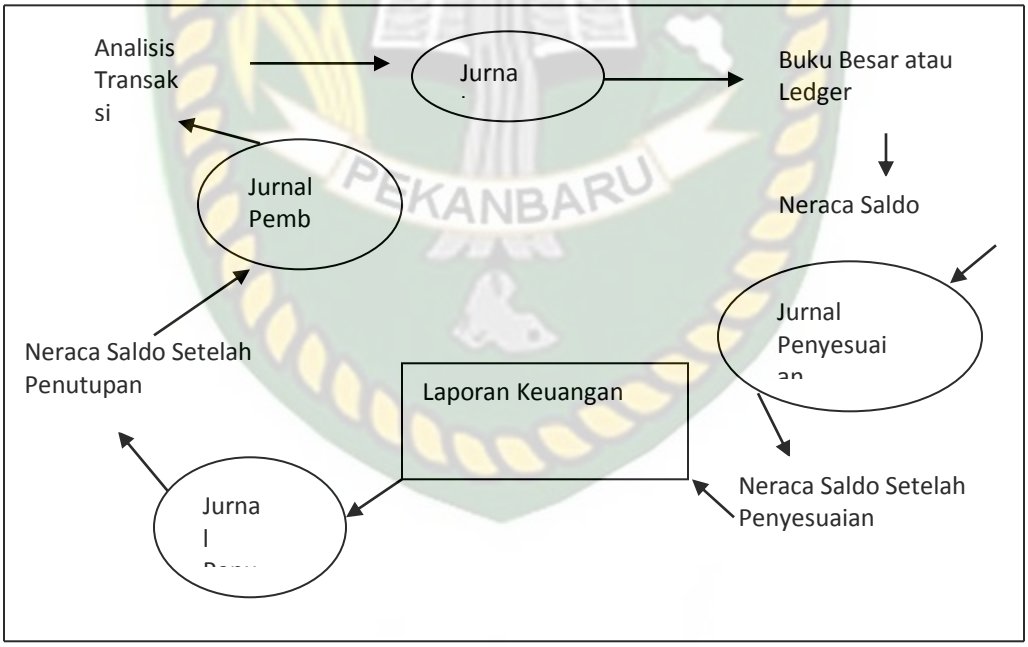

Sumber: Reeve dan Warren (2011:171)

a. Analisis Transaksi

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Menurut Azhar Susanto (2013:8) pengertian transaksi adalah peristiwa terjadinya aktivitas bisnis yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Analisis transaksi adalah kejadian yang dapat mempengaruhi posisi keuangan dari suatu badan usaha dan juga sebagai hal yang handal/wajar untuk dicatat. Transaksi ini biasanya dibuktikan dengan adanya dokumen.

b. Jurnal

Jurnal menurut Mulyadi (2010:101) merupakan catatan akuntansi permanen yang pertama, yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan perusahaan. Jurnal adalah suatu catatan kronologis dari transaksi entitas. Sebagaimana di tunjukkan oleh nama-nama kolom, jurnal memberikan informasi berikut Mulyadi (2010:101):

1) Tanggal, merupakan hal yang sangat penting karena memungkinkan kapan terjadinya transaksi
2) Nama perkiraan
3) Kolom debet, menunjukkan jumlah yang didebet
4) Kolom kredit, menunjukkan jumlah yang dikredit

c. Posting Jurnal Ke Buku Besar

Untuk memudahkan menyusun informasi yang akan diberikan kepada pihak-pihak yang memerlukannya terutama pimpinan perusahaan maka perkiraan-perkiraan yang sudah dihimpun didalam buku harian tersebut harus pula dipisah-pisahkan atau digolongkan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

menurut jenisnya. Secara periodik, transaksi-transaksi yang dicatat kedalam jurnal juga dipindahkan ke akun-akun dalam buku besar, atau yang sering disebut dengan istilah posting, dalam proses ini termasuk mencatat tanggal transaksi, jumlah debit atau kredit dan referensi jurnal dalam akun. Sebagai tambahan, nomor akun dicatat dalam kolom referensi posting dalam jurnal untuk menunjukkan bahwa ayat jurnal telah diposting kea kun-akun dalam buku besar (Reeve dan Warren, 2011:177).

Menurut Rudianto (2012:14) yang dimaksud dengan buku besar adalah kumpulan dari semua akun/perkiraan yang dimiliki suatu perusahaan yang saling berhubungan satu sama lainnya dan merupakan satu kesatuan.

d. Neraca Saldo

Neraca saldo adalah suatu daftar rekening-rekening buku besar dengan saldo debet atau kredit. Neraca saldo ini disusun jika semua jurnal sudah dibukukan ke dalam masing-masing rekeningnya di buku besar. Karena neraca saldo ini disusun sebelum adanya ayat jurnal penyesuaian maka sering juga disebut neraca saldo yang belum disesuaikan. Penyusunan neraca saldo dapat digunakan untuk mengecek keseimbangan debet dan kredit dari seluruh rekening-rekening buku besar dan merupakan langkah pertama untuk membuat jurnal penyesuaian dan neraca lajur.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Menurut Reeve dan Warren (2011:180) setelah semua ayat jurnal penyesuaian telah dibuat dan diposting, daftar saldo yang disesuaikan disiapkan untuk memeriksa kesamaan jumlah saldo debit dan kredit. Hal ini adalah langkah terakhir sebelum menyiapkan laporan keuangan dan semua kesalahan yang muncul dari proses posting ayat jurnal penyesuaian harus ditemukan dan diperbaiki.

e. Jurnal Penyesuaian

Menurut Sumarso (2010:142) jurnal penyesuaian adalah ayat jurnal yang biasanya dibuat pada akhir suatu periode akuntansi untuk mengoreksi akun-akun tertentu sehingga mencerminkan keadaan aset, kewajiban, pendapatan, beban, dan modal yang sebenarnya.

f. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

Menurut Reeve, Warren, dkk (2011:21) Neraca saldo setelah penyesuaian adalah saldo-saldo buku besar setelah disesuaikan dengan keadaan akhir tahun atau keadaan saat menyusun laporan keuangan. Yang disesuaikan adalah nilai saldo-saldo tertentu dalam neraca saldo. Apa yang dinilai dan bagaimana cara menyesuaikan diatur dalam kaidah akuntansi. Setelah neraca saldo disusun, tidak seluruh angka-angka saldo tersebut bisa dipakai untuk menyusun laporan keuangan karena sebagian saldo akun belum menunjukkan nilai yang seharusnya. Oleh karena itu sebagian saldo akun perlu disesuaikan untuk mendapatkan nilai yang seharusnya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

g. Laporan Keuangan

Menurut Reeve, Warren, dkk (2011:22) laporan keuangan utama bagi perusahaan perseorangan adalah laporan laba rugi, laporan ekuitas pemilik, neraca dan laporan arus kas. Urutan laporan yang biasanya disiapkan dan karakteristik data yang disajikan dalam setiap laporan adalah sebagai berikut:

1) Laporan laba rugi, ringkasan dari pendapatan dan beban untuk suatu periode waktu tertentu, seperti satu bulan atau satu tahun.
2) Laporan ekluitas pemilik, ringkasan perubahan dalam ekuitas pemilik yang terjadi selama periode waktu tertentu, seperti satu bulan atau satu tahun.
3) Neraca, daftar asset, kewajiban dan ekuitas pemilik pada waktu tertentu, biasanya pada tanggal terakhir dari bulan atau tahun tertentu.
4) Laporan arus kas, ringkasan dari penerimaan dan pembayaran kas untuk periode waktu tertentu, seperti satu bulan atau satu tahun.

h. Jurnal Penutup

Reeve, Warren, dkk (2011:22) menjelaskan bahwa jurnal Penutup ialah ayat jurnal yang memindahkan nilai sisa pendapatan, beban, dan pengambilan pribadi dari masing-masing perkiraan ke dalam perkiraan modal. Pendapatan yang akan menambah modal pemilik dan beban serta pengambilan pribadi akan mengurangi modal pemilik. Pada saat ayat penutup dipindah bukukan maka perkiraan modal akan menyerap dampak dari nilai sisa perkiraan sementara tersebut. Walau demikian, pendapatan dan beban akan dipindahkan terlebih dahulu kedalam perkiraan yang bernama Ikhtisar Laba Rugi, yang akan mengumpulkan jumlah total debet

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dari seluruh jumlah beban dan total kredit dari seluruh jumlah pendapatan pada periode tersebut. Langkah-langkah penutupan perkiraan suatu perusahaan adalah sebagai berikut :

1) Mendebet setiap perkiraan Pendapatan sebesar nilai sisa kreditnya. Mengkredit ikhtisar laba rugi sebesar jumlah total pendapatan. Ayat jurnal ini memindahkan jumlah total pendapatan kedalam sisi kredit dari ikhtisar laba rugi.
2) Mengkredit setiap perkiraan beban sebesar nilai sisa debetnya. Mendebet ikhtisar laba rugi sebesar jumlah total beban. Ayat jurnal ini memindahkan jumlah total beban ke dalam sisi debet dari ikhtisar laba rugi.
3) Mendebet ikhtisar laba rugi sebesar nilai sisa kreditnya dan mengkredit perkiraan modal
4) Mengkredit perkiraan pengambilan pribadi sebesar nilai sisa debetnya. Mendebet perkiraan modal pemilik perusahaan.

Menurut Reeve, Warren, dkk (2011:163) yang disebut ayat jurnal penutup adalah saldo akun pendapatan dan beban ditransfer ke suatu akun yang disebut ikhtisar laba rugi (*income Summary).* Saldo pada ikhtisar laba rugi kemudian ditransfer ke akun modal pemilik. Saldo akun penarikan juga ditransfer kea kun modal pemilik. Ayat jurnal yang menstransfer saldo-saldo ini disebut ayat jurnal penutup (*Closing Entries).*

i. Neraca Saldo Setelah Penutupan

Neraca saldo setelah penutupan adalah pengujian terakhir mengenai ketepatan penjurnalan dan pemindah bukuan ayat jurnal penyesuaian dan penutupan. Seperti halnya neraca saldo yang terdapat pada awal pembuatan neraca lajur, neraca saldo setelah

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

penutupan adalah daftar seluruh perkiraan dengan nilai sisanya. Langkah ini dilakukan untuk meyakinkan bahwa buku besar berada pada posisi yang seimbang untuk memulai periode akuntasi berikutnya. Neraca saldo setelah penutupan diberi tanggal perakhir periode akuntansi dimana laporan tersebut dibuat (Reeve, Warren, dkk, 2011:22).

j. Jurnal Pembalik

Pengertian jurnal pembalik (*reversing entries*) adalah jurnal yang dibuat untuk membalik beberapa jurnal penyesuaian tertentu sebagai langkah antisipasi untuk menghindari terjadinya kesalahan pada periode berikutnya, akibat timbulnya akun riil baru, baik berupa harta maupun kewajiban.

Menurut Reeve, Warren, dkk (2011:B-1) tujuan jurnal pembalik dapat digunakan untuk menyederhanakan analisis dan mencatat pembayaran gaji pertama pada periode tersebut. Sesuai dengan persyaratannya, ayat jurnal pembalik merupakan pembalik dari ayat jurnal penyesuaian terkait. Jumlah dan akun yang digunakan sama dengan dalam ayat jurnal penyesuaian. Posisi debit dan kreditnya berkebalikan.

2.1.4 Laporan Keuangan dan Komponennya

a. Pengertian Laporan Keuangan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2010:5) mengemukakan pengertian laporan keuangan yaitu:

> Laporan keuangan merupakan struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas.

Menurut Kasmir (2012:7) laporan keuangan adalah:

> Laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Menurut PSAK 45 (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan), yayasan diasumsikan akan hidup terus *(going concern)* untuk jangka waktu yang panjang, sehingga pencatatan yang dilakukan harus menggunakan basis akrual. Perubahan kebiasaan pencatatan dari basis kas ke basis akrual murni bisa disiasati dengan cara mencatat transaksi rutin dengan basis kas, dan kemudian lakukan penyesuaian catatan dengan basis akrual pada saat akan menerbitkan informasi keuangan.

Berdasarkan definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang sangat penting untuk memperoleh informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan dan hasil yang telah dicapai dalam suatu periode tertentu.

b. Laporan Posisi Keuangan

Menurut Indra Bastian (2010 : 93) Laporan Posisi Keuangan identik dengan neraca *(balance sheet)* pada perusahaan komersial.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tujuan dari laporan posisi keuangan adalah menyediakan informasi mengenai aktiva, kewajiban, dan aktiva bersih yayasan pada satu titik waktu tertentu dan menyajikan hubungan diantara unsur-unsur yang membentuknya. Laporan posisi keuangan dapat dilihat pada halaman 24/tabel II.1.

1) Aktiva

PSAK No 16 Revisi Tahun 2011 disebutkan bahwa aset adalah sebagai berikut:

> Semua kekayaan yang dimiliki oleh seseorang atau perusahaan baik berwujud maupun tak berwujud yang berharga atau bernilai yang akan mendatangkan manfaat bagi seseorang atau perusahaan tersebut.

Contoh dan urutan penyajian aktiva:

1. Kas dan setara kas;
2. Piutang;
3. Persediaan
4. Sewa, asuransi, dan biaya lain yang dibayar dimuka;
5. Surat berharga, dan investasi jangka panjang; dan
6. Tanah, gedung, peralatan serta aktiva tetap lainnya yang digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2) Kewajiban

Menurut Kieso (2011:192) memberikan definsisi kewajiban adalah sebagai berikut:

> Kewajiban kini dari entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaian yang diharapkan mengakibatkan arus keluar dari entitas sumber daya yang memiliki manfaat ekonomi.

Contoh urutan dan penyajian kewajiban :

a) Utang dagang;

b) Pendapatan diterima dimuka yang dapat dikembalikan;

c) Utang lain-lain;

d) Kewajiban tahunan; dan

e) Utang jangka panjang.

3) Aktiva Bersih

PSAK No 45 (IAI, 2015) menjelakan bahwa aktiva bersih terdiri dari tiga golongan yaitu:

a. Aktiva bersih tidak terikat
   Umumnya meliputi pendapatan dari jasa, penjualan barang, sumbangan, dan dividen atau hasil investasi, dikurangi beba n untuk memperoleh pendapatan tersebut. Batasan terhadap penggunaan aktiva bersih tidak terikat dapat berasal dari sifat organisasi, lingkungan operasi dan tujuan organisasi yang tercantum dalam akta pendirian, dan dari perjanjian kontraktual dengan pemasok, kreditor, dan pihak lain yang berhubungan dengan organisasi.
b. Aktiva bersih terikat temporer

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Terdiri dari (1) sumbangan berupa aktivitas operasi tertentu, (2) investasi untuk jangka waktu tertentu, (3) penggunaan selama periode tertentu dimasa depan, (4) pemerolehan aset tetap, dapat disajikan sebagai unsur terpisah dalam kelompok aset bersih yang penggunaannya dibatasi secara temporer atau disajikan dalam laporan keuangan. Pembatasan temporer oleh penyumbang dapat berbentuk pembatasan waktu atau pembatasan penggunaan atau keduanya.

c. Aktiva bersih terikat permanen

Terdiri dari (1) Aset, seperti tanah atau karya seni, yang disumbangkan untuk tujuan tertentu, untuk dirawat dan tidak untuk dijual, atau (2) asset yang disumbangkan untuk investasi yang mendatangkan pendapatan secara permanen dapat disajikan sebagai unsur terpisah dalam kelompok asset bersih yang penggunaanya dibatasi secara permanen atau disajikan dalam catatan laporan keuangan. Pembatasan permanen kelompok kedua tersebut berasal dari hibah atau wakaf yang menjadi dana abadi (*endowment*).

Tabel II.2
Laporan Posisi Keuangan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Yayasan
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 20x0 dan 20x1

		20x0		20x1
Aktiva				
Kas dan setara kas	Rp.	xxx xxx xxx	Rp.	xxx xxx xxx
Piutang bunga		xxx xxx xxx		xxx xxx xxx
Persediaan dan biaya dibayar dimuka		xxx xxx xxx		xxx xxx xxx
Piutang lain-lain		xxx xxx xxx		xxx xxx xxx
Aktiva terikat untuk investasi dalam tanah, bangunan, dan peralatan		xxx xxx xxx		xxx xxx xxx
Tanah, bangunan dan peralatan		xxx xxx xxx		xxx xxx xxx
Investasi jangka panjang		xxx xxx xxx		xxx xxx xxx
Jumlah aktiva	Rp.	xxx xxx xxx	Rp.	xxx xxx xxx
Kewajiban dan Aktiva Bersih				
Hutang dagang	Rp.	xxx xxx xxx	Rp.	xxx xxx xxx
Pendapatan diterima dimuka yang dapat dikembalikan		xxx xxx xxx		xxx xxx xxx
Hutang lain-lain		xxx xxx xxx		xxx xxx xxx
Hutang wesel		xxx xxx xxx		xxx xxx xxx
Kewajiban tahunan		xxx xxx xxx		xxx xxx xxx
Hutang jangka panjang		xxx xxx xxx		xxx xxx xxx
Jumlah kewajiban	Rp.	xxx xxx xxx	Rp.	xxx xxx xxx
Aktiva bersih				
Tidak terikat		xxx xxx xxx		xxx xxx xxx
Terikat temporer		xxx xxx xxx		xxx xxx xxx
Terikat permanen		xxx xxx xxx		xxx xxx xxx
Jumlah aktiva bersih	Rp.	xxx xxx xxx	Rp.	xxx xxx xxx
Jumlah kewajiban dan Aktiva bersih	Rp.	xxx xxx xxx	Rp.	xxx xxx xxx

Sumber: **Indra Bastian**, Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik, Penerbit Erlangga, Jakarta, 2010, hal 100

c. Laporan Aktivitas

PSAK No 45 (IAI, 2015) tujuan utama laporan aktivitas adalah menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aset bersih, hubungan antar transaksi, dan peristiwa lain, dan bagaimana penggunaan sumber

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa. Perubahan aset bersih dalam laporan aktivitas biasanya melibatkan 4 jenis transaksi, yaitu (1) pendapatan, (2) beban, (3) gains and losses, dan (4) reklasifikasi aset bersih. Seluruh perubahan aset bersih ini nantinya akan tercermin pada nilai akhir aset bersih yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

Laporan aktivitas lembaga nirlaba selain menyajikan pendapatan yang terikat dengan kegiatan pokok lembaga juga menyajikan pendapatan lain termasuk transaksi insidental atau peristiwa lain yang berada diluar pengendalian lembaga. Misalnya, keuntungan atau kerugian penjualan tanah atau gedung yang tidak digunakan lagi. Semua pendapatan dinyatakan dalam jumlah kotor artinya seluruh pendapatan disajikan dan beban biaya yang terikat disajikan bersama pada periode yang sama. Beban disajikan dalam laporan aktivitas berdasarkan kriteria fungsional. Dengan demikian, beban biaya akan terdiri dari biaya kelompok program jasa utama dan aktivitas pendukung. Beban biaya untuk kegiatan program utama lembaga dianjurkan untuk ditambah dengan informasi tambahan berupa klasifikasi beban menurut sifatnya. Misalnya berdasarkan gaji, sewa listrik, dan depresiasi. Umumnya aktivitas pendukung meliputi aktivitas manajemen umum, pencarian dana, dan pengembangan anggota.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel II.3
Laporan Aktivitas

Yayasan		
Laporan Aktivitas		
Untuk Tahun yang Berahir 31 desember 20x1		
Perubahan Aktiva Bersih Tidak Terikat	Rp.	xxx xxx xxx
Pendapatan dan penghasilan		xxx xxx xxx
Sumbangan		xxx xxx xxx
Jasa layanan		xxx xxx xxx
Penghasilan investasi jangka panjang		xxx xxx xxx
Penghasilan investasi lain-lain		xxx xxx xxx
Penghasilan bersih investasi jangka panjang belum direalisasi		xxx xxx xxx
Lain-lain		xxx xxx xxx
Jumlah Pendapatan dan Penghasilan Tidak terikat	**Rp.**	**xxx xxx xxx**
Aktiva Bersih yang Berakhir Pembatasannya :		
Pemenuhan program pembatasan	Rp.	xxx xxx xxx
Pemenuhan pembatasan perolehan peralatan		xxx xxx xxx
Berakhirnya pembatasan waktu		xxx xxx xxx
Jumlah Aktiva yang Telah Berakhir Pembatasnya	**Rp.**	**xxx xxx xxx**
Jumlah Pendapatan , Peghasilan, dan Sumbangan Lain	**Rp.**	**xxx xxx xxx**
Beban dan Kerugian		
Program	Rp.	xxx xxx xxx
Manajemen dan umum		xxx xxx xxx
Pencarian dana		xxx xxx xxx
Jumlah Beban	**Rp.**	**xxx xxx xxx**
Kerugian akibat kebakaran	**Rp.**	**xxx xxx xxx**
Jumlah beban dan Kerugian	**Rp.**	**xxx xxx xxx**
Kenaikan Jumlah Aktiva Bersih Tidak Terikat	**Rp.**	**xxx xxx xxx**
Perubahan Aktiva Bersih Terikat Temporer :		
Sumbangan	Rp.	xxx xxx xxx
Penghasilan investasi jangka panjang		xxx xxx xxx
Penghasilan bersih terealisasikan dan belum terealisasikan dari investasi jangka panjang		xxx xxx xxx
Aktiva bersih terbebaskan dari pembatasan		xxx xxx xxx
Penurunan Aktiva Bersih Terikat Temporer	**Rp.**	**xxx xxx xxx**
Perubahan Aktiva Bersih Terikat Permanen :		
Sumbangan	Rp.	xxx xxx xxx
Penghasilan investasi jangka panjang		xxx xxx xxx
Penghasilan bersih terealisasikan dan belum terealisasikan dari investasi jangka panjang		xxx xxx xxx
Kenaikan Aktiva Bersih Terikat Permanen	**Rp.**	**xxx xxx xxx**
Kenaikan Aktiva Bersih	**Rp.**	**xxx xxx xxx**
Aktiva Bersih pada Awal Tahun	**Rp.**	**xxx xxx xxx**
Aktiva Bersih pada Akhir Tahun	**Rp.**	**xxx xxx xxx**

Sumber: **Indra Bastian**, Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik, Penerbit Erlangga, Jakarta, 2010, hal 100

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

d. Laporan Arus Kas (*Statement of Cash Flows)*

Menurut (Indra Bastian, 2010 : 95) Laporan Arus Kas menunjukkan bagaimana arus kas keluar dan masuk lembaga selama suatu periode tertentu. Biasanya periode ini menunjukkan periode yang sama dengan periode laporan aktivitas.

PSAK No 45 (IAI, 2015) menjelaskan bahwa tujuan utama laporan arus kas adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode. Adapun klasifikasi penerimaan dan pengeluaran kas pada laporan arus kas organisasi nirlaba, sama dengan yang ada pada organisasi bisnis, yaitu: arus kas dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Metode penyusunan laporan arus kas pun bisa menggunakan metode langsung (*direct method*) maupun metode tidak langsung (*indirect method*).

Arus kas dari aktivitas operasi umumnya berasal dari pendapatan jasa, sumbangan, dan dari perubahan atas aset lancar dan kewajiban lancar yang berdampak pada kas. Sementara itu, arus kas dari aktivitas investasi biasanya mencatat dampak perubahan aset tetap terhadap kas, misal karena pembelian peralatan, penjualan tanah, dsb. Lebih lanjut, arus kas dari aktivitas pendanaan berasal dari penerimaan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

kas dari penyumbang yang penggunaannya dibatasi untuk jangka panjang; penerimaan kas dari sumbangan dan penghasilan investasi yang penggunaannya dibatasi untuk perolehan, pembangunan dan pemeliharaan aset tetap, atau peningkatan dana abadi (*endowment*), atau dari hasil investasi yang dibatasi penggunaannya untuk jangka panjang.

Sementara itu, ada kalanya organisasi nirlaba melakukan transaksi yang mengakibatkan perubahan pada komponen posisi keuangan, namun perubahan tersebut tidak mengakibatkan kas. Misalnya, adanya pembelian kendaraan operasional dengan utang, sumbangan berupa bangunan atau aset investasi lainnya. Transaksi sejenis ini (yang tidak mengakibatkan adanya perubahan kas) harus diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan.

Terdapat dua metode yang dapat digunakan untuk menyajikan arus kas yaitu metode langsung dan metode tidak langsung. Perbedaan dari kedua metode tersebut terletak pada cara memperoleh angka arus kas dari aktivitas operasi. Pada metode tidak langsung, caranya adalah dengan melakukan penyesuaian terhadap *net income* (laba bersih), sedangkan pada metode langsung benar-benar arus kas riil yang dihitung. Walaupun demikian, angka yang diperoleh dari kedua metode tersebut sama. Karena metode langsung lebih banyak

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

membutuhkan waktu dan biaya, entitas lebih suka memilih metode tidak langsung, seperti yang digunakan dalam contoh berikut ini:

Tabel II.4
Laporan Arus Kas

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Yayasan **Laporan Arus Kas** **Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 20X1**		
Arus Kas dari Aktivitas Operasi :		
Kas dari pendapatan jasa	Rp.	xxx xxx xxx
Kas dari penyumbang		xxx xxx xxx
Kas dari piutang lain-lain		xxx xxx xxx
Bunga dan deviden yang diterima		xxx xxx xxx
Penerimaan lain-lain		xxx xxx xxx
Bunga yang dibayarkan		xxx xxx xxx
Kas yang dibayarkan		xxx xxx xxx
Kas yang dibayarkan kepada karyawan dan supplier		xxx xxx xxx
Utang lain-lain yang dilunasi		xxx xxx xxx
Kas bersih yang diterima (digunakan) dari aktivitas operasi	Rp.	xxx xxx xxx
Arus Kas dari aktivitas investasi :		
Ganti rugi dari asuransi kebakaran		xxx xxx xxx
Pembelian peralatan		xxx xxx xxx
Penerimaan dari penjualan investasi		xxx xxx xxx
Pembelian investasi		xxx xxx xxx
Kas bersih yang diterima (digunakan) dari aktivitas investasi	Rp.	xxx xxx xxx
Arus Kas dari aktivitas pembiayaan :		
Penerimaan kontribusi terbatas dari :		
Investasi dalam *endowment*		xxx xxx xxx
Investasi dalam *endowment* berjangka		xxx xxx xxx
Investasi bangunan		xxx xxx xxx
Investasi perjanjian tahunan		xxx xxx xxx
		xxx xxx xxx
Aktivitas pembiayaan lain :		
Bunga dan dividen terbatas untuk reinvestasi		xxx xxx xxx
Pembayaran kewajiban tahunan		xxx xxx xxx
Pembayaran utang wesel		xxx xxx xxx
Pembayaran kewajiban jangka panjang		xxx xxx xxx
		xxx xxx xxx
Kas bersih yang diterima (digunakan) dari aktivitas pembiayaan	Rp.	xxx xxx xxx
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	Rp.	xxx xxx xxx
Kas dan setara kas pada awal tahun		xxx xxx xxx
Kas dan setara kas pada akhhir tahun	**Rp.**	**xxx xxx xxx**
Rekonsiliasi perubahan dalam aktiva bersih menjadi kas bersih yang digunakan untuk ativitas operasi :		xxx xxx xxx
Perubahan dalam aktiva bersih		xxx xxx xxx
Penyesuaian untuk rekonsiliasi perubahan dalam aktiva bersih menjadi kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi :		xxx xxx xxx
Penyusutan		xxx xxx xxx
Kerugian akibat kebakaran		xxx xxx xxx
Kerugian aktuarial dari kewajiban tahunan		xxx xxx xxx
Kenaikan piutang bunga		xxx xxx xxx
Penurunan persediaan dan biaya dibayar dimuka		xxx xxx xxx
Kenaikan piutang lain-lain		xxx xxx xxx
Kenaikan utang usaha		xxx xxx xxx
Penurunan penerimaan dimuka yang dapat dikembalikan		xxx xxx xxx
Penurunan dalam utang lain-lain		xxx xxx xxx
Sumbangan terikat untuk investasi jangka panjang		xxx xxx xxx
Bunga dan deviden terikat untuk investasi jangka panjang		xxx xxx xxx
Penghasilan bersih yang terealisasi dan belum terealisasikan dari investasi jangka panjang		xxx xxx xxx
Kas bersih yang diterima (digunakan) untuk aktivitas operasi	**Rp.**	**xxx xxx xxx**
data tambahan untuk aktivitas investasi dan pembiayaan nonkas :		
Peralatan yang diterima sebagai hibah	Rp.	xxx xxx xxx
Pembebasan premi asuransi kematian, nilai kas yang diserahkan		xxx xxx xxx

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Sumber: **Indra Bastian**, Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik, Penerbit Erlangga, Jakarta, 2010, hal 100

Menurut (Indra Bastian, 2010 : 96) catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisah dari laporan diatas yang bertujuan memberikan informasi tambahan tentang perkiraan-perkiraan yang dinyatakan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan ini berupa perincian dari suatu perkiraan yang disajikan seperti aktiva tetap. Catatan atas laporan keuangan akan memberikan perincian dari total aktiva tetap yang disajikan. Perincian ini dalam bentuk penggolongan aktiva tetap berdasarkan jenis-jenis aktiva tetap.

Catatan atas laporan keuangan juga digunakan untuk memberi informasi mengenai kebijakan akuntansi yang dilakukan seperti metode penyusutan apa yang akan digunakan dalam menghitung biaya depresiasi aktiva tetap, berapa estimasi usia pakai aktiva tadi dan lain sebagainya. Khususnya untuk pendapatan atau aktiva bersih, catatan atas laporan keuangan memberikan gambaran mengenai restriksi atau pembatasan apa saja yang dikenakan kepada aktiva bersih tadi serta jenis-jenis pembatasannya termasuk jangka waktu bila ada.

2.2 HIPOTESIS

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka, maka hipotesis yang penulis kemukakan adalah sebagai berikut: diduga penerapan akuntansi

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

pendidikan pada Mts Al-Jam'iyatul Washliyah Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Adapun objek penelitian yang diambil oleh penulis adalah pada Mts Al-Jam'iyatul Washliyah Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Untuk menunjang penelitian ini, jenis data yang dapat dikumpulkan di dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu sebagai berikut :

1. Data primer merupakan data informasi yang dikumpulkan dari yayasan jenis data primer ini antara lain yaitu data yang di peroleh dari pengurus yayasan, keterangan-keterangan tentang kebijakan akuntansi.
2. Data sekunder merupakan data yang penulis peroleh dari yayasan dalam bentuk yang telah jadi tanpa mengalami perubahan, jenis data sekunder ini antara lain yaitu laporan keuangan, sejarah umum, dan struktur organisasi.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulisan adalah sebagai berikut :

1. Dokumentasi yaitu mengumpulkan data sekunder sehubungan dengan penerapan akuntansi yayasan yang diterapkan dalam yayasan seperti laporan: laporan keuangan neraca dan laba rugi, sejarah berdirinya yayasan dan sebagainya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Wawancara, yaitu pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung dengan pihak yang berkompeten dalam yayasan yang mengetahui tentang permasalahan yang diangkat guna memperoleh informasi yang akurat sehubungan dengan penerapan akuntansi yayasan. Wawancara dilakukan dengan bagian keuangan dan pimpinan yayasan.

3.4 Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan kemudian dikelompokkan menurut jenisnya masing–masing sehingga data tersebut dianalisis dengan membandingkan antara data yang diperoleh dengan teori yang mendukung. Kemudian dapat diketahui apakah Mts Al-Jam'iyatul Washliyah Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir telah menerapkan prinsip akuntansi berlaku umum dan ditarik kesimpulan untuk disajikan dalam bentuk laporan penelitian.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB IV

GAMBARAN UMUM MTS AL-JAM'IYATUL WASHLIYAH

4.1 Sejarah Singkat MTS AL-JAM'IYATUL WASHLIYAH

Mts Al-Jam'iyatul Washliyah merupakan sekolah islam yang didirikan oleh H. Mahmud dengan tujuan mendirikan sekolah berbasis islam agar terbentuk generasi yang tidak hanya paham ilmu dunia tetapi juga paham dengan ilmu akhirat. Keseimbangan antara ilmu dunia dan akhirat akhirnya memunculkan niat beliau untuk mendirikan MtS Al-Jam'iyatul Washliyah pada tahun 2005. Kemudian Mts Al-Jam'iyatul Washliyah dijalankan oleh putra nya bernama M. Syarqowi S.pdi.

a. Visi

Terwujudnya pendidikan yang menyeluruh terhadap semua siswa yang paham akan pentingnya ilmu dunia dan akhirat.

b. Misi

Mempersiapkan setiap peserta didik menjadi manusia berkepribadian Muslim, Mukmin, Muhsin, Berakhlakul Karimah pada sesama serta berpengetahuan luas dan dalam, sesuai dengan tuntutan zaman.

c. Struktur Organisasi Mts

Dalam struktur organisasi Mts Al-jam'iyatul washliyah terdiri dari :

1. Kepala sekolah : M.Syarqowi,S.pd.i
2. Komite sekolah : Umar Syarifudin

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3. Kepala TU : M.Azmi,S.pd.i

d. Aktivitas Mts

Adapun aktivitas yang dilaksanakan oleh Mts Al-Jam'iyatul Washliyah meliputi :

1. Proses belajar mengajar
2. Senam pagi setiap sabtu
3. *Extra curriculler activity*
4. *Convertation* setiap sabtu
5. Praktek ibadah
6. Mengaji sebelum pelajaran dimulai

4.2 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan uraian teoritis yang telah disajikan sebelumnya, serta tinjauan mengenai penerapan Standar Akuntansi Keuangan ETAP (Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik), dapat dijadikan pedoman dalam membahas penilaian dan penyajian dari laporan keuangan Mts Al-Jam'iyatul Washliyah Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir.

4.2.1 Dasar Pencatatan Akuntansi

Dalam proses akuntansi Mts Al-Jam'iyatul Washliyah Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir menggunakan dasar pencatatan pada *accrual basic* mencatat saat terjadinya transaksi. Contoh transaksinya yaitu terdapat buku piutang sewa kantin Mts Al-Jam'iyatul Wahliyah.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4.2.2 Proses Akuntansi Pada Mts Al-Jam'iyatul Washliyah Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir

1. Tahap Pencatatan

Mts Al-Jam'iyatul Washliyah Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir di mulai dari pengumpulan bukti-bukti transaksi seperti kwintasi, formulir atau bukti transaksi lainnya. Kemudian dari bukti-bukti yang telah diterima, transaksi tunai dicatat ke dalam buku kas harian. Pencatatan dibedakan menjadi dua, yaitu penerimaan kas dan pengeluaran kas.

Pencatatan transaksi biaya-biaya yang dicatat oleh Mts Al-Jam'iyatul Washliyah Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir seperti:

Tabel IV.1
Buku Kas Harian
Periode 2018

Tgl	No	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
01-Jan		Dana BOS	221.000.000		221.000.000
02-Jan		Infaq	185.000		221.185.000
03-Jan		Sewa Kantin	250.000		221.435.000
04-Jan		Pembelian ATK		500.000	220.953.000
05-Jan		Pembayaran rek.listrik		278.800	220.674.200
06-Jan		Pembayaran honor		500.000	220.174.200
07-Jan		Pembelianalat kebersihan		500.000	219.674.200

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Sumber :Mts Al-Jam'iyatul Washliyah Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir

Berdasarkan tabel diatas diketahui Mts Al-Jam'iyatul Washliyah Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir hanya mencatat transaksi yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran laporan kas harian, jika Mts Al-Jam'iyatul Washliyah Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir hanya menggunakan kas harian, akibatnya catatannya tidak double entry, sehingga sulit untuk menentukan keseimbangan antara sisi debet dan sisi kredit. Kemudian jika terjadi kesalahan pencatatan, maka akan sulit untuk mengetahui penyebabnya. Untuk itu, sebaiknya Mts Al-Jam'iyatul Washliyah Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir menggunakan jurnal. Mts Al-Jam'iyatul Washliyah Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir sumber-sumber penerimaanya rutin setiap harinya sebaiknya membuat penacatatan penerimaan kas dan pengeluaran kas adalah sebagai berikut :

Tabel IV.2
Jurnal Penerimaan Kas
Periode 2017/2018

Tgl	Keterangan	Debit			Kredit	
		Kas	Dana bos	Infaq	Pendapatan sewa	Sedekah
01-Jan	Dana BOS	221.000.000	221.000.000			
02	Infaq	185.000		185.000		

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

-Jan						
03-Jan	Sewa Kantin	250.000			250.000	
	Jumlah	**221.435.000**	**221.000.000**	**185.000**	**250.000**	**-**

Sumber : Data Olahan

Tabel IV.3
Jurnal Pengeluaran Kas
Periode 2017/2018

Tgl	Keterangan	Debit			Kredit
		b. honor	b.Perlengkapan	b. rek.listrik	Kas
04-Jan	Pembelian ATK		500.000		500.000
05-Jan	Pembayaran rek.listrik			278.800	278.800
06-Jan	Pembayaran honor	500.000			500.000
07-Jan	Pembelianalat kebersihan		500.000		500.000
	Jumlah	**500.000**	**1000.000**	**278.800**	**1.778.800**

Sumber : Data Olahan

2. Tahap Penggolongan

Tujuannya penggolongan ini adalah untuk memudahkan dalam menganilisis data keuangan. Buku besar adalah buku utama pencatatan transaksi keuangan yang mengkosolidasikan memasukkan dari semua jurnal akuntansi dan merupakan pengolongan yang sejenis atau bisa juga disebut pengelompokan sejenis. Dalam hal ini Mts Al-Jam'iyatul Washliyah Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir tidak membuat

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

posting jurnal ke buku besar dalam pencatatan keuangannya, hanya mencatat transaksi-transaksi yang terjadi kedalam buku kas harian. Seharusnya untuk transaksi jurnal diatas Mts Al-Jam'iyatul Washliyah Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir mebuat buku besar sebagai berikut :

Tabel IV.4
Buku Besar
Periode 2018

Kas **101**

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31	Jurnal Penerimaan Kas		656.000.000		656.000.000	
31	Jurnal Pengeluaran Kas			1.778.800	1.778.800	

Sumber : Data Olahan

Biaya Perlengkapan **102**

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31	Jurnal Pengeluaran Kas		500.000		500.000	

Sumber : Data Olahan

3. Tahap Pengikhtisaran

Tahap ini adalah dimana tahap penyusunan laporan neraca saldo nama lain dari neraca saldo adalah neraca percobaan (*trial balance*). Cara membuatnya, yaitu dengan cara menyalin atau memindahkan saldo semua akun yang ada dalam buku besar. Oleh sebab itu, penting sekali untuk menghitung saldo pada buku besar di tahap pencatatan. Mts Al-Jam'iyatul

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Washliyah Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir pada tahap penyusunan neraca saldo membuat dalam rekap bulanan seperti : penerimaan dana bos, penerimaan infak, pendapatan usaha dan lain-lain. Biaya gaji guru, biaya koran, biaya utilitas dan lain-lain. Kemudian gabungan dari rekap bulanan ini sebagai dasar menyusun laporan keuangan. Sehingga tahap pengikhitisaran ini tidak menunjukkan keseimbangan antara saldo debit maupun saldo kredit.

4. Tahap Penyusunan Laporan Keuangan

Proses penyusunan laporan keuangan Mts Al-Jam'iyatul Washliyah Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir pencatatanya dimulai transaksi-transaksi harian di kelompokkan menjadi rekap bulanan, kemudian membuat rekap tahunan setelah membuat rekap tahunan terbentuklah laporan keuangan Mts Al-Jam'iyatul Washliyah yaitu laporan laba/ rugi dan laporan posisi keuangan.

5. Tahap Penyajian Laporan Keungan

a. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Penyajian laporan posisi keuangan Mts Al-Jam'iyatul Washliyah Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir menggunakan format pelaporan posisi keuangan pada umummnya. Dalam neraca terdapat akun Aktiva. Neraca pada aktiva sudah dibedakan antara aktiva lancar dan aktiva tetap. Aktiva lancar terdiri dari: Kas Rp97.025.500, piutang usaha Rp1.647.500 pada sewa kantin dan persediaan ATK Rp4.993.000 dimana

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

persediaan ATK dicatat pada pada masa akhir periode. Sedangkan aktiva tetap terdiri dari pelaporan yaitu: tanah Rp50.000.000, bangunan Rp327.000.000, mobil avanza Rp100.007.000, peralatan kantor sekolah Rp 14.375.000, peralatan ruang kelas Rp5.317.000 dan Pada aktiva tetap bangunan, mesin air, mobil avanza, peralatan kantor sekolah, peralatan ruang kelas dan peralatan atau inventaris tidak melakukan perhitungan penyusutan yayasan hanya membuat masing-masing harga perolehan pada aktiva tetap. Akibatnya aktiva tetap tidak ada penurunan manfaat ekonomis. Seharusnya Mts Al-Jam'iyatul Washliyah Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir melakukan perhitungan penyusutan pertahun yaitu :

Penyusutan asset tetap

a. Bangunan

Nilai buku pada aset tetap Bangunan yang sajikan di laporan posisi keuangan tanpa adanya pengurangan akumulasi penyusutan, sehingga nilai dari buku pada aset tetap Bangunan sebesar Rp327.000.000 belum disusutkan. Seharusnya Mts Al-Jam'iyatul Washliyah perlu membuat penyusutan dengan

Rumus : harga perolehan/ umur ekonomis

Penyusutan Bangunan :

Pertahun = 327.000.000/20 tahun = 16.350.000

Perbulan =16.350.000/12 bulan = 1.365.500

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Beban Penyusutan Bangunan Rp16.350.000

Akumulasi Penyusutan Bangunan Rp16.350.000

b. Mesin Air

Nilai buku mesin air yang disajikan dilaporan posisi keuangan tanpa di kurangi dengan akumulasi penyusutan mesin air sehingga nilai buku menjadi tinggi yaitu Rp725.000. Seharusnya Mts Al-Jam'iyatul Washliyah membuat penyusutan mesin air antara lain :

Penyusutan Mesin Air

Pertahun 725.000/5 Tahun = 145.000

Perbulan = 145.000/12 bulan = 12.083.3333

Beban Penyusutan Mesin Air Rp145.000

Akumulasi Penyusutan Mesin Air Rp145.000

c. Mobil Avanza

Nilai buku mobil Avanza yang disajikan dilaporan posisi keuangan tanpa di kurangi dengan akumulasi penyusutan mobil Avanza sehingga nilai buku menjadi tinggi yaitu Rp100.007.000. Seharusnya Mts Al-Jam'iyatul Washliyah membuat penyusutan mobil Avanza antara lain :

Penyusutan Mobil Avanza

Pertahun 100.007.000/10 Tahun = 10.000.700

Perbulan = 10.000.700/12 bulan = 833.391.667

Beban Penyusutan Mobil Avanza Rp10.000.700

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Akumulasi Penyusutan Mobil Avanza Rp10.000.700

d. Peralatan Kantor Sekolah

Nilai buku peralatan kantor sekolah yang disajikan dilaporan posisi keuangan tanpa di kurangi dengan akumulasi penyusutan peralatan kantor sekolah sehingga nilai buku menjadi tinggi yaitu Rp14.375.000. Seharusnya Mts Al-Jam'iyatul Washliyah membuat penyusutan peralatan kantor sekolah antara lain :

Penyusutan Peralatan Kantor Sekolah

Pertahun 14.375.000/5 Tahun = 2.875.000

Perbulan = 2.875.000/12 bulan = 239.583.333

Beban penyusutan peralatan kantor sekolah Rp2.875.000

Akumulasi enyusutan peralatan kantor sekolah Rp2.875.000

e. Peralatan Ruang Kelas

Nilai buku peralatan ruang sekolah yang disajikan dilaporan posisi keuangan tanpa di kurangi dengan akumulasi penyusutan peralatan ruang kelas sehingga nilai buku menjadi tinggi yaitu Rp5.317.000 Seharusnya Mts Al-Jam'iyatul Washliyah membuat penyusutan peralatan ruang kelas antara lain :

Penyusutan ruang kelas

Pertahun 5.317.000/5 Tahun = 1.063.400

Perbulan = 1.063.400/12 bulan = 88.616.6667

Beban penyusutan peralatan ruang kelas Rp1.063.400

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Akumulasi penyusutan peralatan ruang kelas Rp1.063.400

f. Peralatan atau inventaris

Nilai buku peralatan atau inventaris yang disajikan dilaporan posisi keuangan tanpa dikurangi dengan akumulasi penyusutan peralatan atau inventaris sehingga nilai buku menjadi tinggi yaitu Rp75.455.200 Seharusnya Mts Al-Jam'iyatul Washliyah membuat penyusutan peralatan atau inventaris antara lain :

Penyusutan peralatan atau inventaris

Pertahun 75.455.200/5 Tahun = 15.091.040

Perbulan = 15.091.040/12 bulan = 1.257.586.67

Beban penyusutan peralatan atau inventaris Rp15.091.040

Akumulasi penyusutan peralatan ruang kelas Rp15.091.040

Kemudian disebelah passiva Mts Al-Jam'iyatul Washliyah tidak mempunyai akun utang. Mts Al-Jam'iyatul Washliyah mempunyai akun modal dimana modal diperolah dari: bantuan dana bos, laba tahun 2018, donatur dan infak tahun 2018 dimana diperoleh dalam satu periode. Seharusnya menurut PSAK 45 tentang entitas nirlaba laporan keuangan seharusnya menggunakan akun donasi dan pada laba menggunakan akun aktiva bersih. Mts Al-Jam'iyatul Washliyah seharusnya menyusun laporan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

neraca (laporan posisi keuangan) sesuai dengan PSAK No.45, dapat dilihat pada tabel IV.5 yaitu sebagai berikut :

Tabel IV.5
Laporan Posisi Keuangan
Tahun 2018

Aktiva Lancar				
Kas	Rp	49.621.712		
Piutang Usaha	Rp	1.405.000		
Persediaan ATK	Rp	2.455.000		
Jumlah Aktiva Lancar			**Rp**	**53.471.712**
Tanah	Rp	50.000.000		
Bangunan	Rp	327.000.000		
Akumulasi penyusutan bagunan				
Mesin Air	Rp	725.000		
Mobil Avanza	Rp	100.007.000		
Peralatan Kantor Sekolah	Rp	14.375.000		
Peralatan Ruang Kelas	Rp	5.317.000		
Peralatan atau Inventaris	Rp	75.455.200		
Akumulasi penyusutan				
Jumlah Aktiva Tetap				
Total Aktiva	Rp	572.874.000	**Rp**	**626.345.712**
Kewajiban				
Hutang usaha				
Jumlah kewajiban				
Aktiva Bersih				
Tidak terikat	Rp	6.474.000		
Terikat temporer	Rp	2.667.500		
Terikat permanen	Rp	617.204.212		
Jumlah aktiva bersih				
Total Kewajiban dan Aktiva Bersih				
			Rp	**626.345.712**

Sumber : Data Olahan

b. Laporan Laba/Rugi

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Suatu laporan keuangan yang di dalamnya menceritakan kondisi ekonomi suatu entitas dalam satu periode akuntansi. Didalam laporan ini terdapat informasi yang ringkas mengenai jumlah pendapatan dan biaya pengeluaran sehingga menghasilkan laba/rugi perusahaan. Laporan laba rugi *(income statement)* suatu entitas bisnis sangat diperlukan untuk mengetahui kondisi dan perkembangan perusahaan, sebagai gambaran perkembangan maju atau mundurnya perusahaan auatu entitas tersebut.

Laporan Mts Al-Jam'iyatul Washliyah ini terdiri dari Jumlah pendapatan yang berupa (Pendapatan Operasional Sekolah (BOS), donatur, pendapatan infak, pendapatan usaha dan lain-lain). dikurangi dengan pengeluaran yang berupa (biaya gaji guru/karyawan, biaya koran, biaya pemantapan persiapan ujian, biaya utilitas (listrik, air, telpon, internet), biaya ekstrakurikuler, biaya pemeliharaan dan perbaikan, biaya peralatan olahraga, biaya PSB/PPDB, biaya konsumsi, biaya transportasi siswa miskin, biaya pengelolaan BOS, pembelian ATK, biaya lainnya. sehingga dapat laba/rugi (2017/2018).

Laporan Mts Al-Jam'iyatul Washliyah menggunakan laba/rugi seharusnya laporan Mts Al-Jam'iyatul Washliyah menggunakan aktiva bersih akhir tahun (2017/2018) (Lampiran 2). Laporan Mts Al-Jam'iyatul Washliyah seharusnya menyusun laporan laba/rugi (laporan aktivitas) sesuai dengan PSAK No.45, pada Tabel IV.6 yaitu :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel IV.6
Laporan Aktivitas
Tahun 2018

URAIAN	JUMLAH	
PENDAPATAN		
Pendapatan Operasional Sekolah (BOS)	Rp	442.000.000
Donatur	Rp	23.000.000
Pendapatan Infak	Rp	2.667.000
Pendapatan Usaha dan Lain-lain	Rp	1.595.000
Total Pendapatan	**Rp**	**462.262.500**
BEBAN OPERASIONAL		
Beban Gaji Guru/Karyawan	Rp	215.600.000
Beban Koran	Rp	1.200.000
Beban Pemantapan Persiapan Ujian	Rp	32.000.000
Beban Utilitas (Listrik, Air, Telepon, Internet	Rp	8.900.000
Beban Ekstrakurikuler	Rp	28.000.000
Beban pemeliharaan dan perbaikan	Rp	56.000.000
Beban Peralatan Olahraga	Rp	8.000.000
Beban PSB/PPDB	Rp	20.000.000
Beban Konsumsi	Rp	13.088.500
Beban Transportasi Siswa Miskin	Rp	38.000.000
Beban Pengelolaan BOS	Rp	4.000.000
Beban Pembelian ATK	Rp	15.000.000
Beban Lainnya	Rp	23.000.000
Total Biaya Operasional	**Rp**	**462.788.500**
Perubahan Aktiva Bersih	**Rp**	**6.474.000**
Aktiva Bersih Awal Tahun	**Rp**	**183.368.200**
Aktiva Bersih Akhir Tahun	**Rp**	**49.642.712**

Sumber : Data Olahan

c. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan ialah suatu catatan tambahan yang mana berisi informasi yang ditambahkan pada akhir laporan keuangan untuk

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

memberikan informasi kepada pembaca dan juga membantu menjelaskan perhitungan serta memberikan suatu kebijakan informasi pelaporan .

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan pada Mts Al-Jam'iyatul Washliyah Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dasar Pencatatan Mts Al-Jam'iyatul Washliyah Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir menggunakan akrual basis(*accrual basis)* dimana transaksi dicatat pada saat terjadi walaupun kas belum diterima atau dikeluarkan.
2. Proses penyusunan laporan keungan Mts Al-Jam'iyatul Washliyah Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir dimulai dari transaksi-transaksi harian, pengelompokan kerekap bulanan, pengelompokan kerekap tahunan kemudian meyusun laporan keuangan.
3. Mts Al-Jam'iyatul Washliyah Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir tidak melakukan perhitungan penyusutan pada aktiva tetap.
4. Mts Al-Jam'iyatul Washliyah Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir membuat format laba/rugi pada laporan aktivitas.
5. Mts Al-Jam'iyatul Washliyah Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir dalam neraca terdapat akun modal dan akun laba.
6. Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi yang dilakukan keuangan Mts Al-Jam'iyatul Washliyah Kecamatan Kubu

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Babussalam Kabupaten Rokan Hilir belum sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.

5.2 Saran

1. Sebaiknya Mts Al-Jam'iyatul Washliyah Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir lebih cermat dalam mengklasifikasikan biaya yang dapat mempengaruhi laporan keuangan.
2. Sebaiknya Mts Al-Jam'iyatul Washliyah Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir melakukan perhitungan penyusutan pada aktiva tetap agar mengetahui masa maanfaat ekonomis suatu aktiva tetap.
3. Sebaiknya Mts Al-Jam'iyatul Washliyah Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir membuat catatan atas laporan keuangan menghindari kemungkinan yang terjadi dimasa depan juga memberikan informasi yang lebih jelas bagi para pengguna laporan keuangan.
4. Sebaiknya Mts Al-Jam'iyatul Washliyah Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir lebih teliti dalam menyajikan beban pada laporan keuangan dan memperhatikan penyesuaiannya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR PUSTAKA

Bastian,Indra. (2010).Akuntansi Pendidikan. Jakarta: Erlangga.

Halim, Abdul.(2012). Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Harahap, Sofyan Syafri. (2015).Teori Akuntansi. Jakarta: Penerbit Rajawali.

James M. Reeve, dkk. (2011) Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia Principles of Accounting Indonesia Adaption. Jakarta: Salemba Empat.

Kasmir. (2012).Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Penerbit Raja Grafindo Persada.

Kieso. (2011). Akuntansi Intermediate, Jilid 1. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Mulyadi. (2010). Sistem Akuntansi. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Raharjaputra, Hendra, S.(2011).Manajemen Keuangan dan Praktis. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Rudianto.(2012).Pengantar Akuntansi. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Rudianto.(2014).Pengantar Akuntansi Buku 2. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Susanto, Azhar. (2013). Sistem informasi akuntansi. Bandung : Lingga Jaya.

Soemarsono S.R.(2009). Akuntansi Suatu Pengantar, Buku ke 2 Edisi 5.Jakarta :Penerbit Salemba Empat.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2011). Standar Akuntansi Keuangan, PSAK No. 45 : Penyajian Laporan Keuangan.Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2011). Standar Akuntansi Keuangan, PSAK No. 16: Penyajian Laporan Keuangan.Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :